

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sindrom nefrotik merupakan sindrom klinis akibat perubahan selektivitas permeabilitas dinding kapiler glomerulus sehingga protein keluar dari urin yang ditandai dengan edema pada daerah wajah, abdomen dan peningkatan berat badan normal pada anak, dan dapat membahayakan apabila dibiarkan. Sehingga perawat dituntut untuk dapat mengawasi keseimbangan cairan dan status nutrisi pasien.

a) Pengkajian

Pada tahapan pengkajian An. R tanggal 06 maret 2019, dalam pengumpulan data melalui wawancara, penulisan tidak mengalami kesulitan karena menggunakan teknik komunikasi terapeutik sebagai pendekatan kepada keluarga serta tim kesehatan terkait dalam proses asuhan keperawatan, pada tahap pemeriksaan fisik, penulis tidak mengalami kesulitan karena sudah terjalin saling percaya antara penulis dan keluarga serta terjalin bekerjasama yang baik dengan perawat diruangan Tanjung.

b) Diagnosa

Diagnosa yang muncul pada An. R yaitu Kelebihan volume cairan berhubungan dengan kelebihan asupan natrium, kesiapan meningkatkan literasi kesehatan. Dapat di simpulkan bahwa pada

diagnosa keperawatan yang terdapat pada landasan teori terdapat kesenjangan antara teori dan kenyataan dilapangan dan terdapat diagnosa yang muncul dan tidak muncul.

c) Perencanaan

Pada tahapan perencanaan penulis membuat perencanaan asuhan keperawatan yang difokuskan pada pengawasan kelebihan volume cairan dan pemahaman keluarga tentang penyakit yang di derita anaknya. Penetapan tujuan dan rencana tindakan didasarkan pada teori dengan mempertimbangkan kondisi pasien.

d) Implementasi

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Penulis melakukan tindakan keperawatan 4 hari dari tanggal 07 maret sampai 10 maret 2019. Implementasi keperawatan An. R difokuskan pada pengawasan edema atau kelebihan volume cairan dan pemahaman keluarga tentang penyakit yang di derita anaknya. Dalam melakukan tindakan keperawatan penulis menggunakan teknik terapeutik sebagai peningkatan proses asuhan keperawatan kepada pasien dan keluarga. Peran orang tua sangat penting dalam setiap tindakan yang dilakukan sehingga penulis melibatkan orang tua dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

e) Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5 hari dari tanggal 06 maret sampai 10 maret 2019 maka diagnosa yang diperoleh yaitu dua diagnosa yang masing-masing teratasi sebagian yaitu kelebihan volume cairan karena dalam proses penyembuhannya membutuhkan waktu yang tidak singkat.

B. Rekomendasi

1. Aspek Teoritis

Bagi instritusi diharapkan menjadi sumber bacaan bagi keperawatan, guna semakin meningkatkan mutu pendidikan keperawatan dalam kasus anak dengan penyakit sindrom nefrotik serta mengadakan pelatihan-pelatihan yang menunjang keilmuan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan mahasiswa sehingga ketika praktik lapangan mahasiswa sudah siap dengan segala kondisi, situasi, baik fisik maupun mental.

2. Aspek praktis

Diharapkan karya tulis ilmiah ini bisa dijadikan sebagai bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan keperawatan yang komprehensif khususnya bagi klien anak dengan penyakit sindrom nefrotik untuk perawat diharapkan melakukan tindakan pendidikan kesehatan pada keluarga untuk meminimalisir penyakit sindrom nefrotik berulang serta berfokus pada pemantauan

keseimbang cairan atau kelebihan cairan serta pemantauan laboratorium.

Penulis mengajukan rekomendasi bagi pihak RSUD R. SYAMSUDIN S.H agar mempertahankan serta meningkatkan pelayanan kesehatan demi tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal serta menyediakan sarana prasarana yang menunjang asuhan keperawatan yang ada seperti harus tersedianya gelas ukur untuk mengukur keseimbangan input dan output anak dengan kelebihan volume cairan dan bagi institusi diharapkan mempertahankan serta meningkatkan proses pembelajaran dan pembekalan bagi mahasiswa yang akan terjun ke lapangan.